Kamis, 14 September 2023, Pesta Pemuliaan Salib Suci

Bilangan 21:4-9; Mazmur 77; Filipi 2:6-11; Yohanes 3:13-17

Kitab Bilangan mengisahkan Musa yang meninggikan paptung ular tedung sesuai perintah Tuhan untuk menyelamatkan bangsa Israel. Itulah jawaban atas pertobatan mereka dari sikap melawan Allah dan Musa, lalu didatangi ular-ular tedung yang memakan banyak korban.

Rasul Paulus melalui Suratnya kepada jemaat di Filipi menyatakan untuk kemuliaan Allah, Yesus diakui oleh semua sebagai Tuhan dan segala sesuatu bertekuk lutut dalam nama Yesus. Allah meninggikan Yesus karena Dia telah mangosongkan diri dari ke-Allahan menjadi manusia, menjadi hamba dan sebagai manusia telah merendahkan diri taat sampai wafat di kayu salib.

Dalam Injil Yohanes, Yesus menyatakan bahwa Dia harus ditinggikan di salib, sama seperti Musa meninggikan ular, agar semua orang dapat diselamatkan dan dibawa masuk ke dalam hidup kekal. Begitulah besarnya kasih Allah akan dunia, mengarunikaan Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya.

Terkadang orang kurang menghargai berkat yang dimiliki, setelah berkat itu hilang baru tersadar, seperti Bangsa Israel menggerutu melawan Allah dan Musa di padang gurun itu, ketika mereka digigit ular berbisa, mereka baru menyadari bahwa mereka membutuhkan belas kasihan Tuhan.

Mari bersyukur atas hal-hal yang baik dalam hidup kita dan berpaling kepada Tuhan di saat-saat sulit. Meneladai Yesus dalam kerendahan hati dan ketaatan rela berkorban mengutamakan keselamatan sesama,menginat bahwa pada akhirnya, mereka yang merendahkan diri akan ditinggikan oleh Allah. Kita perteguh iman kepada Yesus yang mewujudkan betapa besar kasih Allah, datang bukanlah untuk menghukum tetapi untuk menawarkan kehidupan kekal. Amin